

Kiprah UPBJJ-UT Surabaya dalam International Seminar Sang Guru (ISSAG)

Saturday, 08 September 2012 22:13



Di dalam lingkungan global yang semakin pekat dengan persaingan (hypercompetitive) dewasa ini, dunia pendidikan dituntut untuk terus meningkatkan kinerja dan kualitasnya. Pendidik (guru, dosen, konselor, tutor, instruktur, atau fasilitator) sebagai aktor penting dalam sistem pendidikan nasional pun semakin diharapkan tampil sebagai sosok yang semakin profesional, berkualitas, dan berkarakter. Untuk mewujudkan harapan tersebut, serangkaian upaya untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan karakter para pendidik di Indonesia secara berkelanjutan telah, sedang, dan akan terus dilakukan.

Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sebagai salah satu LPTK di Indonesia, yang memiliki komitmen dalam upaya perbaikan guru di Indonesia, melakukannya dengan menggelar Seminar Internasional "Sang Guru" (ISSAG) yang dilaksanakan tanggal 8 September 2012 di Auditorium Fakultas Ekonomi Unesa Kampus Ketintang Surabaya. Seminar internasional ini merupakan perhelatan pertama yang pelaksanaannya juga bertepatan dengan Unesa's 48th Anniversary. Tema Seminar adalah "**Sang Guru for Betterment of Education**".



Acara pembukaan (*opening prayers*) dipimpin oleh Dr. H.M. Khoiril Anwar, MEI., dan dilanjutkan dengan "*Welcome Note*" Ketua Panitia, Dr. Sri Setyo Iriani, S.E., M.Si. Menurut Ketua, acara Seminar internasional Sang Guru ini direncanakan diadakan secara rutin, setidaknya 2 tahun sekali, sebagai bagian kontribusi Unesa terhadap perbaikan pendidikan di Indonesia. Acara kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia raya, Mars Unesa oleh Paduan Suara Unesa; dan Tarian Tradisional "**Garuda**" yang diperankan oleh Penari Unesa. Selanjutnya, seminar dibuka secara resmi oleh Rektor Universitas Negeri Surabaya, Prof. Dr. Mukhlas Samani. Dalam kata sambutannya, Rektor Unesa menyatakan bahwa "sejalan dengan perkembangan pendidikan dewasa ini, peran guru pun mengalami perubahan. Guru tidak lagi hanya berperan dalam pembelajaran di kelas (*teacher, lecturer, counselor, instructor, facilitator*). Guru juga memiliki peran sebagai leader, entrepreneur, dan researcher. Karena itu menurut Rektor, Seminar Internasional "Sang Guru" dimaksudkan untuk memfasilitasi para pendidik untuk saling bertukar hasil-hasil penelitian dan pemikiran tentang berbagai ikhwal dunia pendidikan, khususnya tentang upaya pembentukan karakter guru kepada para ahli, profesional, peneliti, pengembang, dan praktisi pendidikan dari berbagai negara dan disiplin keilmuan.



Setelah "coffee break", acara dilanjutkan dengan sesi pleno (Plenary Session). Pada sesi ini tampil 5 orang pembicara utama, yaitu: (1) Prof. Dr. Satriyo Soemantri (mantan Dirjen Dikti) yang membahas tentang Kebijakan nasional tentang pengembangan guru dalam konteks otonomi universitas; Prof. Bernd Nothofer, Senior Professor pada Department of Southeast Asian Studies, University of Frankfurt. Sang Profesor yang sangat fasih berbahasa Indonesia, dan ahli bahasa Jawa Kuno dan Sunda ini, membahas tentang tanggung jawab umum dan khusus dosen universitas dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan linguistik; (3) Prof. Dr. Mohammed Dahlan bin Ibrahim (Dekan Fakultas Kewirausahaan dan Bisnis, Universitas Kelantan Malaysia/UKM) yang membahas tentang sistem pendidikan berbasis *entrepreneur* dan *enterprise* di UKM; (4) Ir Wedo Wiroaji, Kepala bidang SDM PT Semen Gresik, yang membahas tentang pengalaman mengembangkan "Model-model Peran" di dunia bisnis. Pembicara terakhir, Dr. Sulisty, M.Pd., Ketua Umum PGRI yang membahas tentang paradigma baru PGRI dan berbagai upaya perbaikan dalam sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan, kesejahteraan, dan perlindungan hukum atas profesi Guru di Indonesia.



Setelah acara makan siang yang dikemas dalam bentuk "Garden Lunch" diselingi oleh lagu-lagu oleh mahasiswa Seni Unesa, dan pembagian door-prize, acara kemudian dilanjutkan dengan sesi-sesi paralel (*Parallel Session*). Pada sesi-sesi paralel didiskusikan sebanyak 46 makalah hasil seleksi oleh Tim Penelaah. Makalah-makalah tersebut merupakan hasil penelitian dan pemikiran yang terbagi ke dalam 3 (tiga) topik utama, yaitu: (1) peran sebagai teladan (*teacher as an example and their role*), (2) kewirausahaan guru, manajemen pendidikan (*teacher entrepreneurship, management of education*), dan (3) pengembangan kualitas pembelajaran guru dan kebijakan pendidikan tinggi (*the development of the teacher's teaching quality and higher education policy*).



Antusiasme komunitas pendidikan terhadap seminar cukup tinggi. Seperti dilaporkan oleh Chairman of International Conference Dr. Sri Setyo Iriani, SE., M.Si., seminar dihadiri sekitar 200 orang, berasal dari berbagai lembaga pendidikan tenaga pendidikan di Indonesia, UGM, Poltek, UIN, Guru, dan peserta manca negara seperti Australia, Malaysia, Korea, Cina, dan Thailand. UPBJJ-UT Surabaya pun tak ketinggalan dalam kegiatan akbar ini, dengan menugaskan 12 staf dosen untuk berpartisipasi di dalam seminar, yaitu: Dra. Barokah Widuroyeki, M.Pd; Dr. Mohammad Imam Farisi, M.Pd; Dra. Sri Tresnaningsih, M.Pd; Drs. Sugiran, M.Pd; Dra. Mamik Sumarmi, M.Si; Dra. Titik Setyowati, M.Pd; Drs. Dwi Sambada, M.Pd; Drs. Sakad, M.Ed; Drs. Sodik Anshori, M.Pd; Drs. Pramonoadi, M.Pd; Drs. Abdul Faqih, M.Pd; dan Dra. Wuwuh Asrining Surasmi, M.Pd.



Partisipasi para dosen UPBJJ-UT Surabaya di dalam seminar tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas kompetensi profesional dosen sebagai tenaga akademik. Salah seorang dosen UPBJJ-UT Surabaya, Dr. Mohammad Farisi, M.Pd., tampil sebagai pembicara pada sesi paralel dengan makalah berjudul **"Schematic curriculum: Design of teacher's education curriculum for preparing qualified and competent teachers"**. Di dalam makalah tersebut, didiskusikan dan diajukan konsep kurikulum skematik untuk pendidikan guru yang dikembangkan berdasarkan tiga struktur dasar kurikulum, yaitu: struktur substantif, struktur sintaktik, dan struktur normatif. Ketiga struktur dasar kurikulum pendidikan guru ini dikembangkan berdasarkan pendekatan "eklektisisme", dengan memasukkan pemikiran-pemikiran kurikulum konstruktivisme dan posmodernisme yang merupakan kecenderungan baru dalam pengembangan kurikulum abad ke-21. Dengan pendekatan eklektisisme, diharapkan struktur dasar kurikulum pendidikan guru lebih bersifat integratif dan sinergis, serta mampu mengembangkan kompetensi guru yang tidak hanya berdimensi keilmuan, melainkan juga bermuatan karakter dan berbasis budaya bangsa.

Setelah sesi paralel, acara dilanjutkan dengan pembacaan resume hasil-hasil Seminar Internasional oleh Drs. Martadi, M.Sn. Kemudian dilanjutkan dengan Upacara Penutupan oleh Pembantu Rektor III (**Prof. Dr. Warsono, M.S.**), dan pengumuman Makalah Seminar Terbaik. (**Farisi**).

PENGUMUMAN

Registrasi dan Ujian SUO Non Pendas MR. 2012.2

Monday, 27 August 2012 | Administrator

SUO adalah salah satu bentuk layanan ujian yang ditawarkan oleh Universitas Terbuka dalam rangka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengikuti UAS di luar periode waktu UAS yang telah ditentukan ...

[+ Selengkapnya](#)

Artikel lain

[Registrasi Online](#)

[PENDAFTARAN MAHASISWA BARU UT](#)

[UAS Pendas 2012.1](#)

[Pendaftaran dan Ujian SUO Pendas 2012.1](#)

BERITA UPBJJ

Kiprah UPBJJ-UT Surabaya dalam International Seminar Sang Guru (ISSAG)

Di dalam lingkungan global yang semakin pekat dengan persaingan (hypercompetitive) dewasa ini, dunia pendidikan dituntut untuk terus meningkatkan kinerja dan kualitasnya. Pendidik (guru, dosen, konselor, tutor, instruktur, atau fasilitator)...

[+ Selengkapnya](#)

Artikel lain

[Karya Dosen UPBJJ-UT Surabaya Dimuat dalam "Komunika"](#)

[Halal bi Halal Keluarga Besar UPBJJ-UT Surabaya](#)

[Kegiatan Jalan Sehat di UPBJJ-UT Surabaya](#)

[Kegiatan "UPBJJ-UT Peduli" di UPBJJ-UT Surabaya](#)

[Upacara HUT Kemerdekaan RI ke-67 di UPBJJ-UT Surabaya](#)